

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU 2024

### LAPORAN

TRIWULAN / III / 2024

### SEKRETARIAT TPID KABUPATEN LABUHANBATU

#### A. PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Labuhanbatu pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Juli 2024 perkembangan harga di Kabupaten Labuhanbatu yakni Beras Rp.15.000 Jagung Rp. 7000 Bawang Merah Rp. 24.000 Bawang Putih . 40.000 Cabe Merah Besar Rp. 32.000 Cabe Rawit Rp.40.000 Daging Sapi Rp.130.000 Daging Ayam kampung Rp.75.000 Telur Ayam kampung Rp.3.000 Perbutir Gula Pasir Rp. 17.000 Minyak Goreng curah Rp.16.000 per Kilogram.
2. Pada bulan Agustus 2024 perkembangan harga di Kabupaten Labuhanbatu cenderung lebih stabil.Beras capayam RP.14.500 Jagung Rp.7.000 Bawang Merah Rp. 24.000 bawang putih Rp.40.000 Komoditas Cabai Merah Rp. 48.000 Cabai Rawit Hijau, Rp 48.000 Bawang Merah, Rp. 24.000 dan Bawang Putih Rp. 40.000 Daging Sapi Rp. 130.000 Telur ayam kampung Rp. 3.000 per butir Gula Pasir Rp. 17.000 Miyak Goreng curah Rp. 16.000 Sementara untuk Daging Ayam Broiler Rp. 30.000 .
3. Pada bulan September 2024 perkembangan harga di Kabupaten Labuhanbatu mengalami fluktuatif dan beberapa komoditas mengalami kenaikan seperti Beras Rp. 14.500 Jagung Rp. 7.000 Bawang Merah,Rp. 24.000 Cabai Merah Rp. 24.000 dan Cabai Rawit Hijau Rp.60.000. Daging Sapi/Kerbau Rp. 130.000 Daging Ayam kampung Rp. 65.000 Telur Ayam kampung Rp. 3.000 per butir Gula Pasir Rp. 17.000 Minyak Goreng curah Rp. 17.000 Komoditas mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding bulan sebelumnya adalah Daging Ayam Broiler yang mencapai harga Rp 28.000,00 per kilogram.

#### B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya kenaikan harga komoditas Bawang merah
- 2.Terjadinya peningkatan permintaan akan Daging Ayam Broiler.
- 3.Terjadinya peningkatan harga cabe merah.

#### C. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu pada Triwulan III adalahsebagai berikut:

1. TPID Kabupaten Labuhanbatu melakukan Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar.
2. Mengadakan Sidak Pasar menjelang Hari Besar Keagamaan agar Masyarakat tetap memperoleh harga bahan pokok yang terjangkau.

D. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pokok sebaiknya dilakukan setiap triwulan agar stabilitas harga tetap terjaga.
2. Selalu melakukan komunikasi yang efektif antar pemerintah, pedagang, hingga pihak-pihak terkait lainnya.

#### E. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi Neraca Pangan di Kabupaten Labuhanbatu untuk selanjutnya menjadi dasar melaksanakan koordinasi / kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

#### LATAR BELAKANG PROGRAM

Dalam rangka Menjaga Stabilitas Harga Pasar Kebutuhan Pokok dan Bahan Penting Lainnya Menjelang bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Labuhanbatu telah melaksanakan kegiatan- kegiatan dalam rangka mengantisipasi Lonjakan Harga bahan kebutuhan pokok dan kebutuhan strategis khususnya di Kabupaten Labuhanbatu. Maksud dan tujuan Kegiatan yang dilakukan TPID Kabupaten Labuhanbatu adalah :

1. Menekan terjadinya lonjakan Harga penyebab terjadinya Inflasi di daerah,
2. Memonitoring ketersediaan Bahan Pokok.
3. Menganalisa kelancaran distribusi maupun pasokan barang kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya.
4. Menunjukkan perhatian Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu kepada Pedagang dan Pembeli terkhusus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu.

Implementa Program/ Kegiatan Kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan TPID :

1. Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar.dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024  
Tempat : Pekan Suka Makmur, Kecamatan Bilah Barat
2. Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Pasar.dilaksanakan pada . Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024  
Tempat : Pasar Gelugur Kecamatan Rantau Utara.
3. Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar.dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024

Tempat : Pasar Sigambal Kecamatan Rantau Selatan.

4. Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar.dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2024  
Tempat : Pekan Bilah Hulu , Kecamatan Bilah Hulu
5. Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar.dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2024  
Tempat : Pekan Pangkatan, Kecamatan Pangkatan
6. Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar.dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024  
Tempat : Pekan Negeri Lama , Kecamatan Bilah Hilir
7. Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar.dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024  
Tempat : Pekan Cinta Makmur, Kecamatan Panai Hulu
8. Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar.dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024  
Tempat : Pasar Labuhan Bilik , Kecamatan Panai Tengah
9. Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar.dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Rabu, 18 September 2024  
Tempat : Pasar Sei Berombang, Kecamatan Panai Hilir

Adapun sumber biaya kegiatan ini berasal dari APBD Tahun 2023.

Dampak/Hasil Pelaksanaan Program Telah dilaksanakannya Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Foleh Tim Pengendali Inflasi Daerah Bagian Perekonomian dan Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan selaku Sekretris TPID Bagian Perekonomian Kabupaten Labuhanbatu

□□Ketersediaan Harga yang meliputi Stabilitas Harga dengan target kegiatan melaksanakan Operasi Pasar dan melakukan pemantauan terhadap 11 Bahan Pokok.

□□Ketersediaan Pasokan dengan memperkuat produksi dan cadangan pangan Pemerintah dengan Menentukan Kalender Pola Tanam terpadu, serta meningkatkan Produksi Padi dan Jagung.

□□Berkomunikasi dengan para Pedagang Sembako agar dapat Mengevaluasi dan Mengetahui Kendala/Permasalahan Terjadinya Lonjakan Harga Bahan Pokok yang Signifikan di Kabupaten Labuhanbatu.

□□Dengan dilaksanakannya Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar Bagian Perekonomian serta Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan dapat Mengetahui Perbandingan Harga di Bulan Sebelumnya.

□□Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan danKepala Bagian Perekonomian segera Menindak lanjuti permasalahan terjadinya Kenaikan Sebagian Bahan Pokok.

Evaluasi/Tindak Lanjut yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah berkomitmen untuk menjaga Stabilitas Harga Pasar dengan selalu melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Stabilitas Harga Pasar ke setiap Kacamatan se - Kabupaten Labuhanbatu untuk memastikan Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, dan Kelancaran Distribusi melalui Komunikasi yang Efektif antar Pedagangdan pihakpihak

terkait.

#### Formulir Self Assessment

Pengukuran Kinerja Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah FORMULIR KEGIATAN TPID  
BERPRESTASI KABUPATEN/KOTA 2022

Kabupaten : LABUHANBATU

#### Kegiatan

Kriteria Nilai Per Kegiatan

(a) Jumlah Kegiatan/Laporan

(b) Bobot

(c) Tota (a) x (b)

#### High Level Meeting

(rapat koordinasi TPID dan/atau antar TPID)

- Rapat yang mendukung stabilitas harga yang dipimpin oleh Walikota/Wakil Walikota/Bupati/Wakil Bupati serta dibuktikan dengan risalah rapat dan buktihadir.
- Rapat yang mendukung stabilitas harga yang dipimpin oleh Sekda serta dibuktikan dengan risalah rapat dan bukti hadir. 9500 10% 00

Rakor Provinsi (diinisiasi oleh provinsi untuk mengoordinasikan kab/kota Rapat yang dihadiri oleh Walikota/Wakil Walikota/Bupati/Wakil Bupati atau Ketua TPID Kab/Kota serta dibuktikan dengan laporan rapat dan bukti hadir. 310.3

Kegiatan capacity Jenis kegiatan: Workshop dan/atau Studi 600

building kepada TPID yang diinisiasi oleh TPID yang bersangkutan banding dalam rangka mendukung upaya pengendalian inflasi yang disertai bukti yang cukup, termasuk laporan pelaksanaan kegiatan.

#### Pelaksanaan kebijakan di daerah

- Kebijakan terkait pengendalian inflasi daerah yang disertai dengan bukti yang menguatkan bahwa kebijakan tersebut adalah hasil koordinasi TPID.
- Penerbitan peraturan pelaksanaan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi daerah (SK Walikota/Bupati, Peraturan Walikota/Bupati, SE tentang Pelaksanaan Operasi Pasar, SE tentang Pasar Lelang, Kerja sama Antardaerah, dll).
- Surat Walikota/Bupati/Sekretaris Daerah kepada K/L atau pihak terkait lainnya berdasar rekomendasi kebijakan hasil pertemuan TPID atau hasil inisiatif Walikota/Bupati.

Laporan TPID Laporan TPID sebagaimana diatur dalam Keputusan

Presiden RI Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional dan Permenko Nomor 10 Tahun 2017 tentang Mekanisme dan Tata Kerja TPIP, TPID Provinsi dan TPID Kabupaten/Kota.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh

BSrE sehingga tidak diperlukan tandatangan dengan stempel basah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.